

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah bahasa yang sangat universal, melalui musik dengan lirik yang tidak diketahui artinya pun orang dapat menyukainya. Musik sangat dekat disekitar kita hampir disetiap kegiatan manusia dapat dijumpai musik-musik yang menyertai. Menurut Slobodo dalam Hastomi “Manusia bisa mendengarkan musik karena memiliki kemampuan otak yang kompleks dalam memanipulasi pola suara lebih dari kemampuan makhluk lainnya”.¹ Penggunaan musik secara alami memasuki kehidupan manusia musik dapat membantu kehidupan manusia seperti dalam bidang medis, spiritual, psikologi, hingga akademis. Jika dilihat pada bidang Pendidikan anak usia dini, musik adalah suatu hal yang sangat penting digunakan kedalam setiap kegiatan.

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini profesionalisme guru PAUD terdapat dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, dikatakan bahwa kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Jika dilihat dari UUD dan menurut ahli tersebut maka profesional adalah hal yang menyangkut dengan keahlian khusus yang dimiliki seseorang yang dilakukan dalam pekerjaan. Namun salah satu kompetensi guru yang tidak kalah penting

¹ Hastomi. I dan Sumaryati. E, Terapi Musik (Jakarta: javalivera, 2012), Hlm. 7

dimiliki oleh guru yaitu memiliki kemampuan dalam bermusik. Kompetensi profesional guru PAUD diantaranya mencakup dengan seni musik, bernyanyi ekspresi merupakan salah satu profesionalisme guru yang terkait dengan seni musik.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa musik sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran anak. Menurut pendapat ahli bahwa anak pada usia 0-6 tahun merupakan tahap dimana anak dalam masa *golden age* atau masa keemasan dalam perkembangan manusia. Hariwijaya dalam Utuh, mengatakan bahwa enam tahun pertama adalah masa-masa paling penting dan menentukan dalam membangun kecerdasan anak dibandingkan masa sesudahnya.² Pembelajaran anak usia dini sangat penting untuk menjadi bekal untuk kehidupan anak dimasa mendatang dengan menggunakan musik diharapkan anak akan lebih mudah untuk mengembangkan yang terkait dengan daya ingat dan motorik anak.

Sousa dalam Didik musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga dapat mempengaruhi tubuh dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, kecepatan bernapas, tekanan darah, ambang batas rasa sakit, dan gerakan otot. Berbagai respon tersebut dihasilkan dari aktivitas jaringan-jaringan saraf yang terlibat dalam motivasi dan rasa senang.³ Musik pada anak dapat memberikan banyak pengaruh bagi otak anak, tidak hanya dalam

² Utuh Sugeng, Pendidikan Musik untuk Anak Usia Dini. Vol 2 no. 1 2013. Hlm. 43

³ Ardi Didik, Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini, Progd PG-PAUD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas IVET. PAWIYATAN XXVI (1) (2019), Hlm. 78

pembelajaran musik juga dapat memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak tetapi juga terkait dengan kecerdasan otak.

Pada anak usia dini musik dalam pengembangan matematika dapat diajarkan melalui pola, menghitung, geometri, rasio dan perbandingan, dan urutan. Selain musik dan matematika, musik juga dapat mengembangkan aspek bahasa. Musik menuntut seseorang untuk bisa membaca notasi saat memainkannya, sehingga hal ini dapat diketahui bahwa musik bisa membantu pengembangan bahasa anak. Hasil penelitian tersebut jelas bahwa pemahaman terhadap musik memicu dan meningkatkan area-area auditori yang terkait dengan membaca pada anak usia dini.⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa musik tidak hanya berguna untuk membawa rasa senang, musik juga dapat membantu kepekaan anak dalam mendengar. Musik juga dapat membantu mengembangkan kecerdasan otak anak dan dapat mengembangkan aspek perkembangan anak. Pemakaian musik pada pembelajaran memberikan efek yang baik bagi otak anak.

Pada lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan model sentra biasanya memiliki sentra musik dan gerak. Sentra musik dan gerak adalah sentra yang memusatkan kegiatan seni musik dan gerak kinestetik serta olah tubuh secara jasmani. Sentra musik ini dimaksudkan sebagai wahana bagi anak untuk memainkan alat-alat musik yang sederhana dalam mengembangkan keterampilan menggunakan berbagai alat musik dan berbagai sarana penunjang kreativitas bermusik serta gerak kinestetik anak.

⁴ Didik Ardi Santosa, Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini, Universitas IVET Semarang 2019, PAWIYATAN XXVI (1) (2019) 78 – 88 Pawiyatan, Hlm. 8

Sentra musik dan gerak merupakan pengembangan kemampuan seni suara, seni musik, seni gerak dan kreativitas anak usia dini.

Di sentra ini, anak melakukan kegiatan bermain yang dapat melatih kreativitasnya dalam pengalaman motorik, menyanyi, mengucapkan syair, bertepuk pola, membuat dan memainkan alat musik perkusi, ritmik, senam, menari, serta bermain pantomim. Sentra musik dan gerak merupakan sentra yang berisi kegiatan yang menunjang kreativitas anak, biasanya di sentra ini anak melakukan kegiatan yang menggunakan motorik halus dan motorik kasar seperti menari dan memainkan alat musik.⁵ Berdasarkan penelitian dan penerapan sentra musik dan gerak tersebut bahwa musik sangat berpengaruh dalam kecerdasan anak-anak sehingga sangat penting bagi guru dalam menerapkan unsur musik dalam pembelajaran baik di dalam kegiatan sentra maupun di luar kegiatan sentra.

Menerapkan musik dalam pembelajaran berguna untuk mengembangkan kecerdasan anak dengan mengkombinasikan musik pada kegiatan pembelajaran kegiatan belajar akan terasa lebih hidup yang dapat memperkuat kerjasama otak dan tubuh. Psikolog Howard Gardner sudah berargumen pada bahwa kecerdasan musik sama pentingnya dengan kecerdasan logis dan emosional, karena musik memiliki kemampuan untuk memperkuat hubungan antara tubuh dan otak untuk bekerja sama sebagai satu tim.⁶ Dengan bantuan musik pembelajaran anak

⁵ Yuliani Nurani, Sentra Musik dan Gerak (Tim Indocamp 2016), Hlm. 2.
http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/6_LO_Sentra_Musik_dan_Gerak_Sirkus_08_April_2016.pdf diakses pada tanggal 29 Mei 2020

⁶ The importance of music in early childhood development. Novac Djocovic Foundation. Stainhoff Anne. 2016. Diakses pada tanggal 11 Januari 2021

akan terbantu untuk bisa lebih mengembangkan kemampuan sosial emosional dan kecerdasan otak anak.

Jika dilihat dari pendapat dan hasil penelitian sebelumnya musik adalah kegiatan yang sangat penting di terapkan dalam kegiatan pembelajaran, bahkan penelitian mengatakan sejak dalam kandungan anak sudah dapat mendengar suara termasuk juga musik. Namun dari teori yang ada kenyataan yang ada di lapangan belum semua guru dapat menerapkan musik ke dalam pembelajaran anak dengan benar. Penggunaan musik anak usia dini biasanya digunakan pada waktu pembelajaran disetiap kegiatan pembelajaran anak seperti pada kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Peneliti menemukan keadaan dimana pada lembaga pendidikan anak usia dini dengan guru yang menggunakan nada, ketukan ritmik yang bergantung pada nyanyian atau tepukan yang sudah ada karena lebih praktis, bahkan tempo dan pitch (tinggi-rendahnya nada) tidak terlalu diperhatikan oleh guru. Tidak salah jika guru menggunakan lagu yang sudah ada namun, penempatan lagu atau tepuk dipakai guru disetiap pembelajaran anak, namun lagu dan tepuk terlalu sering menggunakan lagu yang sudah ada sehingga lagu dan tepuk yang dipakai kurang beragam.⁷

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD pada Standar Isi mengatakan (1) Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni sebagaimana terdapat pada

⁷ Berdasarkan pengamatan peneliti pada kegiatan PKL yang dilaksanakan pada oktober-november 2019

lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini. Seni sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.⁸ Dari standar isi yang telah dijabarkan tersebut diketahui bahwa pengapresian seni dibutuhkan dalam pengajaran PAUD, maka dari itu pendidik harus dapat memahami seni yang tepat untuk anak .

Penerapan unsur seni musik pada pembelajaran anak usia dini merupakan sebuah aktivitas dasar yang dipakai pendidik. Dalam pengimplementasian musik anak usia dini itu sendiri merupakan sebuah kreativitas yang diciptakan guru untuk menarik anak dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan pengetahuan persepsi guru tentang penerapan musik anak usia dini dalam penerapan dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Penggunaan unsur musik dalam pembelajaran merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh pendidik, penyiapan unsur musik dapat berupa aktivitas seperti tepuk dan bernyanyi yang dilakukan pada waktu yang ditentukan atau spontanitas guru dalam pembelajaran.

Pengetahuan dalam pembuatan unsur musik yang dilakukan guru berkaitan dengan kualitas pembelajaran dan kelancaran dalam membuat musik yang akan dinyanyikan atau digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian dan teori yang terkait di atas peneliti tertarik untuk

⁸ Permendikbud 137 tahun 2014 Standar Nasional PAUD

mengetahui lebih dalam tentang pemahaman guru berdasarkan pengetahuan guru sehingga dari hasil data tersebut diharapkan mendapat beberapa informasi mengenai pemahaman para guru dalam seni musik anak berdasarkan pengetahuan guru yang mendidik di Taman Kanak Kanak/PAUD.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi musik masuk kedalam persyaratan menjadi guru PAUD?
2. Apakah kompetensi seni musik diperlukan oleh pendidik PAUD?
3. Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengenalkan musik kepada anak?
4. Apakah guru memahami lagu yang sesuai dengan anak?
5. Bagaimana guru memahami tempo dan irama yang terdapat dalam musik anak usia dini?

C. Pembatasan Masalah

Penulis menyadari bahwa seni musik yang dapat mempengaruhi anak usia dini tidak saja hanya dapat dilakukan secara formal di sekolah oleh para guru, namun juga dapat dipengaruhi oleh orang tua dan lingkungan sekitar anak. Maka dari itu penelitian ini dibatasi berdasarkan dengan identifikasi masalah di atas hanya sebatas informasi pada pemahaman berdasarkan pengetahuan guru dalam menerapkan pembelajaran seni

musik dalam belajar mengajar khususnya pada sekolah Taman Kanak-kanak/PAUD. Dengan adanya segala keterbatasan penelitian ini maka diharapkan diadakannya penelitian lebih lanjut yang sesuai.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian dibatasi pada pengambilan data mengenai pengetahuan guru PAUD. Sasaran yang akan diteliti adalah pendidik/guru Taman Kanak-kanak yang mengajar anak usia 4-6 tahun karena pada lembaga Taman Kanak-kanak diharapkan sudah memiliki pendidik dan memiliki fasilitas yang cukup. Penelitian dibatasi oleh pengetahuan guru tentang musik dan lagu yang diterapkan pada pembelajaran mencakup kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

Penelitian ini dibatasi pada pengetahuan guru tentang mengetahui nada, tempo, lagu, dan alat musik. Guru akan yang dijadikan penelitian subjek guru adalah yang mengajar pada TK. Pengambilan data dilakukan pada TK yang gurunya sudah memiliki sertifikat ataupun belum yang berada di wilayah Kecamatan Duren Sawit.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Bagaimana pemahaman guru tentang seni musik anak di Taman Kanak-kanak di wilayah Kecamatan Duren Sawit?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang ilmu pendidikan anak khususnya pada pengetahuan guru dalam seni musik anak usia dini sehingga pembelajaran musik anak usia dini dapat lebih optimal diterapkan di TK.

2. Secara praktis

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bertujuan untuk memberikan informasi dan pentingnya pengetahuan bagi guru tentang seni musik anak usia dini.

b. Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah informasi serta pengetahuan pemahaman guru tentang seni musik anak usia dini serta untuk mendapatkan pengetahuan data presentase pengetahuan guru tentang musik bagi anak usia dini.

c. Lembaga/masyarakat

Hasil dari penelitian diharapkan dapat membuka wawasan tentang pentingnya pengetahuan musik anak usia dini untuk guru PAUD, sehingga Lembaga/masyarakat dapat ikut membantu mewujudkan pendidikan anak usia dini yang lebih optimal, penelitian ini diharapkan dapat membantu data

tentang pengetahuan guru tentang musik bagi anak usia dini sehingga diharapkan dapat bermanfaat kebijakan tentang data kompetensi guru.

d. Mahasiswa Pendidikan Guru PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan data presentase mengenai pengetahuan guru dalam Pendidikan musik anak usia dini dalam pembelajaran PAUD juga dapat digunakan atau dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

